

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1  
PARAKAN TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**ALFIYAH**  
**NIM: 01410643**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyah  
NIM : 01410643  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 juli 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Alfiyah  
NIM. 01410643

Drs. Nur Munajat, M. Si.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Alfiyah  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

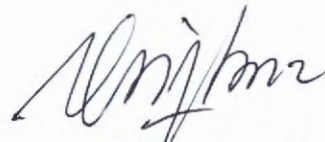
Nama : Alfiyah  
NIM : 01410643  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1  
PARAKAN TEMANGGUNG

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2006  
Konsultan,



Drs. Nur Munajat, M. Si.  
NIP. 150295878



Drs. Sarjono, M.Si.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Alfiah

Kepada  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

|         |                                                                                                            |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama    | : Alfiah                                                                                                   |
| NIM     | : 01410643                                                                                                 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam                                                                                   |
| Judul   | : PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA LEMBAGA<br>BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1<br>PARAKAN TEMANGGUNG |

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 juli 2006  
Pembimbing



Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/54/2006

Skripsi dengan judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI I PARAKAN TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ALFIYAH**  
**NIM : 01410643**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Sabtu tanggal 22 Juli 2006 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Penguji I

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 150241785

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 150295878

Yogyakarta, 3 Agustus 2006

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

(المائدة: ٢)

*"...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". (QS. Al-Maidah: 2)\**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal. 170

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :*

*Almamater tercinta fakultas Tarbiyah*

*U I N Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صلى وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Hidayah-Nya serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad yang telah memberikan cahaya kehidupan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmad, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Sarjono M.Si, selaku Keta Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatan guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan sepenuh hati dan ikhlas sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Karwadi, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing Akademik
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakuitas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Drs. F. Wasito, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parakan Temanggung beserta stafnya.
6. Dra. Kodrat Erlinarsih dan Bapak Tumardi selaku guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Parakan Temanggung.
7. Yang tercinta bapak dan ibu (Suhardi Mufid dan Marsiyah), mas dan adik tersayang (Amien dan latief) dan S'mbah (sarini) yang telah memberikan segala dukungan moral, materiil, do'a dan kasih sayang.
9. Buat Cup Chay, teman-teman PAI 4 angkatan 2001 dan teman kost Hibrida 1 lantai 3
10. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan atas segalanya semoga mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Juni 2006

Penyusun

Alfiyah  
01410643

## DAFTAR ISI

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                        | i       |
| SURAT PERNYATAAN.....                                     | ii      |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....                        | iii     |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....                         | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                   | v       |
| HALAMAN MOTTO .....                                       | vi      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                  | vii     |
| KATA PENGANTAR.....                                       | viii    |
| DAFTAR ISI.....                                           | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                         | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                     | xiii    |
| ABSTRAKSI.....                                            | xiv     |
| BAB I : PENDAHULUAN                                       |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 5       |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                    | 5       |
| D. Telaah Pustaka.....                                    | 6       |
| E. Kerangka Teori.....                                    | 7       |
| F. Metode Penelitian.....                                 | 24      |
| G. Sistematika Pembahasan .....                           | 28      |
| BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 PARAKAN<br>TEMANGGUNG |         |
| A. Letak Geografis .....                                  | 30      |
| B. Sejarah Berdiri.....                                   | 30      |
| C. Struktur Organisasi.....                               | 33      |
| D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....                 | 40      |



|                                                                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E. Sarana dan Prasarana .....                                                                                                                    | 43 |
| F. Bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan<br>Temanggung.....                                                                            | 44 |
| <br>BAB III : PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN<br>PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJANYA DI SMA<br>NEGERI 1 PARAKAN TEMANGGUNG                |    |
| A. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling .....                                                                                                     | 48 |
| B. Persepsi Siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan<br>konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung.....                                        | 53 |
| C. Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa<br>terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA<br>Negeri 1 Parakan Temanggung ..... | 70 |
| <br>BAB IV : PENUTUP.....                                                                                                                        |    |
| A. Simpulan.....                                                                                                                                 | 72 |
| B. Saran-saran .....                                                                                                                             | 73 |
| C. Kata Penutup .....                                                                                                                            | 74 |

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                          |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I   | : Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Parakan Temanggung<br>Tahun Pelajaran 2005/2006 ..... | 34 |
| Tabel II  | : Daftar Nama-nama Guru SMA Negeri 1 Parakan<br>Temanggung .....                         | 40 |
| Tabel III | : Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Parakan Temanggung .....                                    | 42 |
| Tabel IV  | : Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1<br>Parakan Temanggung .....   | 46 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|              |                                       |
|--------------|---------------------------------------|
| LAMPIRAN I   | : Bukti Seminar Proposal .....        |
| LAMPIRAN II  | : Penunjukan Pembimbing Skripsi ..... |
| LAMPIRAN III | : Permohonan Ijin Riset.....          |
| LAMPIRAN IV  | : Permohonan Ijin Penelitian.....     |
| LAMPIRAN V   | : Kartu Bimbingan Skripsi .....       |
| LAMPIRAN VI  | : Pedoman Wawancara.....              |
| LAMPIRAN VII | : Daftar Riwayat Hidup.....           |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**ALFIYAH**, "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling, tanggapan siswa terhadap kinerja bimbingan dan konseling, serta faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merubah persepsi siswa yang keliru tentang bimbingan dan konseling.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Parakan Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah dan dikumpulkan untuk kemudian dilakukan penafsiran menjadi satu kesimpulan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi: *pertama*, Perencanaan. Perencanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah siswa secara keseluruhan. *kedua*, Penyusunan program bimbingan dan konseling. Secara garis besarnya meliputi: Persiapan, pelayanan bimbingan dan konseling dan kegiatan pendukungnya, kerjasama dan kordinasi, evaluasi dan analisis hasil evaluasi, tindak lanjut layanan dan laporan-laporan. *Ketiga*, Pelayanan bimbingan dan konseling. Kegiatan dan pelayanan yang diberikan antara lain: pemberian layanan orientasi, pemberian layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, dan layanan konseling. (2) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung secara umum cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pemahaman siswa tentang tujuan, fungsi, arti penting dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang didapatkan dari guru bimbingan dan konseling. Sedangkan dalam bentuk pelaksanaan secara nyata siswa mendapatkan pelayanan yang cukup baik dari guru bimbingan konseling, sehingga siswa mendapatkan banyak informasi tentang pemilihan jurusan, ekstra kurikuler, teknik belajar yang baik dan lain sebagainya. Sedangkan bagi siswa yang bermasalah mereka juga mendapatkan layanan yang berupa pemberian solusi dari masalah yang sedang mereka hadapi. Faktor lain yang juga mendukung pelaksanaan bimbingan konseling sehingga dikatakan cukup baik adalah kualitas guru bimbingan dan konseling dalam melayani para siswanya dan terjalinnya hubungan yang harmonis antara siswa dan guru bimbingan dan konseling. (3) Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung adalah: *Faktor positif*: Pemahaman siswa tentang bimbingan dan konseling yang memadai, Siswa mengetahui tentang tujuan, tugas dan fungsi serta pelaksanaan bimbingan dan konseling, siswa mengerti tentang arti pentingnya bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa, pelayanan dan hubungan yang baik dari guru bimbingan dan konseling. *Faktor negatif*: Masih adanya anggapan bahwa fungsi dan tugas bimbingan dan konseling hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah, anggapan dari siswa bahwa pelayanan dari guru bimbingan dan konseling kurang baik, adanya hubungan yang kurang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa, Masih adanya sebagian siswa yang tidak mengenal guru bimbingan dan konseling.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling di Indonesia semakin dikembangkan terutama di sekolah lanjutan, karena jenjang tersebut terdiri dari kaum muda yang masih rawan dalam perkembangannya, mudah terpengaruh dan merupakan usia potensial untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian. Siswa-siswa SMU menurut perkembangan psikis dan fisiknya adalah dalam fase pubertas yakni fase persiapan dan transisi ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Kondisi psikologis mereka masih sangat labil hingga sewaktu-waktu bisa goyah serta adanya sifat pemberontak pada diri remaja sehingga mereka dapat berbuat apa saja yang mereka inginkan. Mengingat berbagai sifat seperti itu, maka diperlukan adanya upaya untuk menjaga agar siswa mampu mempergunakan waktunya untuk hal-hal yang lebih berguna.

Siswa dalam lingkup sekolah, tidak semata-mata belajar dalam arti pemupukan pengetahuan dan kegiatan instruksional. Dalam proses belajar mengajar siswa juga tidak akan lepas dari situasi yang bersangkutan dengan kehidupan pribadinya. Berbagai persoalan pribadi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan menghambat proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: Yasbit, 1980), hal. 43.

kegiatan yang dirasa penting adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama bagi siswa sekolah lanjutan

Salah satu metode belajar yang tertera dalam Al-qur'an adalah harus mengembalikan segala sesuatu kepada pakarnya baik ilmu pengetahuan maupun seni., merekalah yang mampu menerangkan sesuatu yang belum jelas dan dapat menawarkan solusi atas problematika yang ada. Allah berfirman:

فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (النحل: ٤٣)

Artinya: "..... maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui " (Q.S. An-nahl: 43)<sup>2</sup>

Bimbingan konseling merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu yaitu membantu siswa memahami diri dan mampu mengarahkan dirinya yang sesuai dengan potensinya. Bidang bimbingan konseling bertugas memperhatikan pembulatan pribadi siswa dan mengetahui perbedaan individu pada diri siswa.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No 28 dan 29 Tahun 1990, disebutkan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadinya, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Toha Putra, 1989), hal. 408.

<sup>3</sup> W. S. Winkel, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Menengah* (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hal. 33.

<sup>4</sup> Tim Dosen UNY, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah* (Yogyakarta: UPP.UNY, 2002), hal. 5.



Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah itu sendiri, sudah dimulai sejak tahun 1975 dimana layanan bimbingan konseling dicantumkan dalam kurikulum pendidikan, namun sampai saat ini belum menampakkan hasil yang optimal. Efektifitas pelaksanaan bimbingan dan konseling masih sering dipertanyakan oleh masyarakat pada umumnya. Konsep siswa mengenai tugas, fungsi dan peran bimbingan konseling masih belum jelas. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan fungsi bimbingan dan konseling.

Permasalahan yang cukup mengena adalah adanya anggapan atau kesan bahwa peran guru bimbingan dan konseling (konselor) di sekolah adalah sebagai polisi sekolah yang harus mempertahankan tata tertib, disiplin dan keamanan sekolah dan yang hanya mencari-cari kesalahan siswa. Tidak sedikit anggapan bahwa tugas bimbingan dan konseling hanyalah mengusut perkelahian antar siswa, pencurian di lingkungan sekolah serta hal-hal negatif yang lain. Bimbingan konseling dianggap keranjang sampah tempat menampung dan merehabilitasi siswa-siswi yang bermasalah. Siswa menjadi enggan berkonsultasi hanya karena takut rahasianya terbongkar atau kurang paham akan fungsi bimbingan dan konseling. Hal tersebut tentu saja menghambat proses kinerja bimbingan dan konseling. Menurut Kartono Kartini, kelancaran proses bimbingan dan konseling di sekolah terhambat karena:

1. Sifat tertutup dan malu
2. dari pihak orang tua sering tidak ada perubahan sikap



3. kekeliruan pengertian anak terhadap bimbingan
4. anak merasa bodoh terhadap bimbingan dan merasa tidak perlu.<sup>5</sup>

Disisi lain ada sebagian siswa yang telah menyadari tentang fungsi bimbingan konseling dan mau memanfaatkannya. Sikap siswa yang mau berkonsultasi, didorong adanya motivasi yang mengandung keinsyafan akan adanya suatu masalah serta adanya kesediaan membicarakan suatu masalah.

Motivasi siswa untuk melakukan konseling sangat dipengaruhi oleh persepsinya. Siswa yang mempunyai persepsi positif tidak akan segan berkonsultasi, mau mendengar dan melaksanakan saran konselor. Apabila siswa telah mengetahui dengan jelas bahwa sebenarnya yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa untuk mencapai kebahagiaan tujuan hidupnya, tentunya akan menimbulkan keinginan dan memberikan dorongan bagi siswa untuk memanfaatkan bimbingan dan konseling bukan untuk menjauhinya.

Melihat fenomena diatas maka penulis mencoba untuk meneliti proses kegiatan bimbingan dan konseling melalui pendapat siswa maupun tenaga bimbingan di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung. Karena sukses dan tidaknya program bimbingan dan konseling itu salah satunya dapat dilihat dari pendapat siswa yang kami jadikan sebagai obyek terjadinya proses bimbingan dan obyek peneliti serta tenaga bimbingan sebagai obyek penyelaras dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Bimbingan Bagi Anak Dan Remaja Yang Bermasalah* (Jakarta: Rajawali Press, 1985), hal. 155-156.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program kerja bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui sejauh mana Lembaga Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, pergaulan dan masalah lainnya.
- b. Untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan masalah lainnya selama ini.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling serta problem yang menyertainya.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan khususnya pada pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.



#### D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari duplikasi dalam penelitian ini maka peneliti melakukan penelaahan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang bimbingan dan konseling. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. "Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Kebumen " yang ditulis oleh saudari Sofiatun Hidayati, Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Sunan Kalijaga 2003.

Dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari usaha yang dilakukan oleh BK dalam rangka pemberian bantuan atau pertolongan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Kebumen.

2. "Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Siswa MAN Purwokerto 1 Banyumas" ditulis oleh saudara Luqman Kamil, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga 2001. Merupakan suatu penelitian mengenai bagaimana proses pemberian bantuan yang diberikan BK secara kontinyu agar individu dapat mengatasi kesulitan hidup yang dihadapinya serta memperoleh kemajuan dan perkembangan hidupnya secara mandiri yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dalam hal ini adalah Guru BK dengan siswa agar memiliki akhlak yang lebih baik dari sebelumnya di MAN Purwokerto 1 Banyumas.



Dari dua hasil penelitian diatas dan dari hasil penelusuran pustaka, penulis belum menemukan penelitian mengenai "Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung" sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan diungkapkan bagaimana persepsi siswa terhadap kinerja BK di sekolah tersebut. Adapun kerangka teorinya adalah sebagai berikut:

### 1. Persepsi Siswa

Kita menangkap berbagai gejala di luar diri kita melalui lima indera yang kita miliki. Proses penerimaan rangsang ini disebut penginderaan (*sensation*). Tetapi pengertian kita akan lingkungan atau dunia di sekitar kita bukan sekedar hasil penginderaan itu. Ada unsur *interpretasi* terhadap rangsang-rangsang yang diterima. Interpretasi ini menyebabkan kita menjadi *subyek* dari pengalaman kita sendiri. Rangsang-rangsang yang diterima inilah yang menyebabkan kita mempunyai suatu *pengertian* terhadap lingkungan. Proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti disebut *persepsi*.<sup>6</sup>

Pengertian lain tentang persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dengan kata lain

---

<sup>6</sup> Irwanto, dkk., *Psikologi Umum* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 71.

persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*).<sup>7</sup>

Dari pengertian diatas persepsi merupakan proses mengumpulkan, menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi proses tersebut dimulai dari penerimaan informasi oleh berbagai indera kemudian dianalisa untuk kemudian diberi arti..

Para psikolog Gestalt menemukan sejumlah fenomena persepsi yang berhubungan dengan bagaimana satu bagian dari sebuah stimulus muncul sehubungan dengan stimulus lain, dan hal ini dijadikan contoh pengorganisasian persepsi. Asumsi Gestalt tentang organisasi persepsi adalah penghayatan berkaitan dengan penafsiran stimulus yang termudah dan termungkin.

Organisasi dalam persepsi mengikuti beberapa prinsip yaitu:

1. Wujud dan latar: Obyek-obyek yang kita amati disekitr kita selalu muncul sebagai wujud (*figure*) dengan hal-hal lainnya sebagai latar (*ground*).
2. Pola pengelompokan: Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita, dan bagaimana cara kita mengelompok-kelompokkan itu akan menentukan bagaimana kita mengamati hal-hal tersebut.<sup>8</sup>

Karena adanya organisasi persepsi dan karena manusia selalu belajar dari pengalaman, maka lambat laun tersusunlah pola pengamatan yang menetap dalam diri kita masing-masing.

---

<sup>7</sup> Jalaluddin Rahmad, (ed.) *Psikologi komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 51.

<sup>8</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 44.



Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses penginderaan saja, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi.

1) Perhatian yang selektif.

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Untuk itu, ia harus memusatkan pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, obyek-obyek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai obyek pengamat.

2) Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara rangsang yang kecil; yang kontras dengan latar belakang nya dan yang intensitas rangsang nya paling kuat

3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu.

Persepsi antar individu tidak sama tergantung nilai-nilai hidup yang dianut serta kebutuhannya.

4) Pengalaman terdahulu.

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.<sup>9</sup>

Demikian halnya persepsi terhadap kinerja bimbingan dan konseling sangat tergantung kepada bagaimana siswa memberikan

---

<sup>9</sup> Irwanto, dkk.. *Psikologi*..., hal. 97.



penilaian terhadap lembaga bimbingan dan konseling itu sendiri, sehingga persepsi yang dihasilkan berbeda-beda antara siswa satu dengan yang lainnya.

Persepsi disini menunjukkan pada pandangan seseorang atau siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling yang menyangkut tentang situasi pendidikan, studi lanjut yang akan dicapai maupun tentang pendidikan yang akan dipilihnya sebagai reaksi dan interaksi dari bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Bagaimana individu memandang fungsi bimbingan dan konseling apakah individu memandang fungsi bimbingan dan konseling positif atau negatif akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya. Semakin positif individu memandang fungsi bimbingan dan konseling maka semakin tinggi motivasinya untuk berkonsultasi dan sebaliknya semakin negatif individu memandang fungsi bimbingan dan konseling semakin rendah pula motivasinya dalam berkonsultasi.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan persepsi siswa terhadap kinerja bimbingan dan konseling adalah kemampuan siswa untuk mengadakan penilaian terhadap lembaga bimbingan dan konseling yang dipengaruhi oleh faktor personal dan lingkungannya dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Bimbingan dan Konseling.**

### **a. Pengertian**

Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu

berkembang lebih baik. Bimbingan dan konseling diselenggarakan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, bahkan dari pra sekolah sampai dengan tingkat tinggi. Untuk dapat memahami konsep bimbingan dan konseling secara lebih utuh maka akan di bahas satu persatu.

Pengertian "bimbingan" adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikis (kejiwaan) bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya. Dengan bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalahnya yang dihadapinya sekarang, dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi kemudian.<sup>10</sup>

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa pada prinsipnya bimbingan itu merupakan pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus, terencana dan sistematis oleh seorang ahli pembimbing kepada individu atau sekelompok individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri terhadap lingkungan, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

---

<sup>10</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 70.



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disamping bimbingan bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi (bimbingan bersifat korektif), bimbingan juga bertujuan untuk mencegah jangan sampai timbul kesulitan-kesulitan yang menimpa diri individu (bimbingan bersifat preventif). Begitu pula bimbingan bertujuan memelihara atau mempertahankan yang telah baik jangan sampai menjadi tidak baik yang berarti bimbingan bersifat preservatif.

Pengertian "konseling" Menurut James F. Adams, yang di kutip I. Djumhur dan Moh Surya adalah:

"*counseling* adalah suatu pertalian timbal-balik antara dua orang individu dimana yang seorang (*counselor*), membantu yang lain (*conseele*) supaya ia dapat lebih memahami dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya waktu itu dan waktu yang akan datang."<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada anak dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan dengan wawancara yang dilakukan secara *face to face* atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan klien yang dihadapinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Adapun tujuan pokok penyuluhan adalah membantu murid memperoleh identitas dirinya sebagai landasan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam keseluruhan kehidupan

---

<sup>11</sup> I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan...*, hal. 29.



pribadinya. Dengan demikian setelah pelaksanaan penyuluhan berakhir diharapkan *conselee* (terbimbing) memperoleh konsep yang memadai mengenai; dirinya sendiri, orang lain disekitarnya, Pendapat orang lain mengenai dirinya, tujuan-tujuan dan harapan-harapan yang mudah dicapai dan kepercayaan terhadap dirinya.

Dari uraian diatas, jika ditelaah lebih lanjut maka akan tampak adanya kesamaan arti, begitu pula terdapat perbedaan prinsip.

*Persamaanya* adalah bahwa bimbingan dan konseling mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh seseorang, agar individu tersebut dapat memahami, mengerti dirinya dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya.

Sedangkan *perbedaannya* hanya terdapat pada teknik atau cara untuk mengatasi masalah tersebut. Bimbingan masih bersifat umum, dapat diberikan pada seorang atau sekelompok orang. Bimbingan bersifat pencegahan (preventif) atau perkembangan. Adapun konseling merupakan bagian dari bimbingan yang bersifat khusus dan ini berarti bahwa sudah terdapat persoalan tertentu yang harus diatasi. Konseling lebih bersifat penyembuhan (korektif).

b. Tujuan Bimbingan Dan Konseling

Tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap tindakan karena akan menjadi pedoman agar suatu tindakan mempunyai arah yang pasti.

Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah tidak terlepas dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan di Indonesia termaktub dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang pendidikan Nasional Bab II pasal 4 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan “. Maka tujuan dari bimbingan dan konseling adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan membantu individu untuk mencapai kesejahteraan.”<sup>12</sup>

Adapun tujuan bimbingan menurut I. Djumhur dan Drs. Moh Surya adalah untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu sesuai dengan kemampuannya, agar dapat menyesuaikan dirinya kepada lingkungan. Akan tetapi sebenarnya tujuan bimbingan di sekolah tidak terbatas bagi siswa saja, melainkan bagi sekolah secara keseluruhan dan bagi masyarakat.

c. Fungsi Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan tujuan bimbingan di sekolah sebagai mana yang di rumuskan di atas, maka bimbingan mempunyai fungsi integral dalam proses pendidikan yakni tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan belajar mengajar tetapi merupakan proses pengiringan yang berkaitan dengan seluruh proses pendidikan dan proses belajar mengajar.

Adapun fungsi bimbingan secara umum adalah:

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 38.



- 1) Fungsi penyaluran (*distributive*); yaitu fungsi bimbingan sebagai pemberi bantuan kepada para siswa dalam memilih kemungkinan-kemungkinan kesempatan yang terdapat dalam lingkungan sekolah. Seperti, membantu siswa untuk memilih jurusan sekolah, jenis sekolah ataupun lapangan kerja sesuai dengan cita-cita, minat, bakat dan ciri-ciri kepribadiannya yang lain. Kegiatan dalam fungsi bimbingan ini juga meliputi bantuan untuk memilih kegiatan-kegiatan kurikuler di sekolah, misalnya memilih kelompok belajar, organisasi-organisasi intra dan lain-lain.
- 2) Fungsi pengadaptasian (*adaptive*); ialah fungsi bimbingan dalam rangka membantu petugas-petugas di sekolah, khususnya para guru untuk mengadaptasikan program pengajaran terhadap minat, kemampuan serta kebutuhan siswa lainnya.
- 3) Fungsi penyesuaian (*adjustive*); yaitu fungsi bimbingan dalam rangka membantu siswa agar memperoleh penyesuaian diri dan maju secara optimal dalam perkembangan pribadinya. Fungsi ini dilaksanakan dalam rangka membantu siswa untuk mengidentifikasi, memahami, menghadapi dan memecahkan masalahnya.<sup>13</sup>

Menurut Dra. Hibana S. Rahman, M. Pd. fungsi dari layanan bimbingan dan konseling ada empat yaitu: fungsi pencegahan (*preventive*), fungsi pengembangan (*development*), fungsi penyembuhan (*curative*) dan fungsi pemeliharaan (*treatment*).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Andi Mapiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal.213-215.

<sup>14</sup> Hibana. S. Rahman, *Bimbingan....* hal. 13.



Dari sini dapat diketahui bahwa fungsi bimbingan dan konseling sangat besar. Proses bimbingan tidak hanya diberikan kepada siswa yang bermasalah saja, melainkan kepada semua siswa dalam semua kondisi. Dengan demikian situasi pendidikan diharapkan bisa lebih baik dan lebih kondusif bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

d. Jenis-jenis bimbingan.

Masalah-masalah yang dihadapi setiap individu tentunya berbeda-beda. Demikian halnya dengan masalah yang dihadapi setiap siswa dalam lingkup persekolahan. Oleh karena masalah yang dihadapi siswa demikian beraneka ragam, maka jenis bimbingan pun beraneka ragam. Meskipun demikian, ada kerangka acuan yang dapat di ikuti untuk menyederhanakan bahasan dengan tanpa mengabaikan keragaman bidang masalah dan jenis bimbingan berdasarkan kenyataan sehari-hari. Berdasarkan hal ini, maka ditegaskan bahwa bimbingan di lingkup persekolahan dalam menghadapi masalah siswa terdapat empat jenis bimbingan.

1) Bimbingan pribadi.

Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Jenis bimbingan ini membantu individu untuk mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi sebagai akibat ketidakmampuan

individu dalam menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, seks, sosial, finansial, pekerjaan dan lain-lain.

2) Bimbingan sosial.

Bimbingan sosial adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

3) Bimbingan belajar.

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

4) Bimbingan karier.

Bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.

Realisasi pelayanan dari keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui tujuh jenis layanan yang relevan, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan, dan penyaluran, pembelajaran, konseling pribadi, konseling kelompok dan bimbingan kelompok.



e. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.

Suatu program bimbingan hanya akan berjalan dengan baik jika dilaksanakan dalam suatu organisasi yang baik. Organisasi itu merupakan hal yang penting dalam melaksanakan program bimbingan. Dengan organisasi maka akan diperoleh ketegasan hubungan administratif antara satu pihak dengan pihak lainnya. Ketegasan garis kebijaksanaan untuk organisasi-organisasi dalam satu staf menjadi jelas. Dalam merencanakan organisasi dan administrasi program bimbingan sejumlah prinsip-prinsip dasar perlu mendapat perhatian para petugas sekolah. Diantara prinsip-prinsip itu yang terpenting adalah sebagai berikut:

- 1) Program bimbingan yang efektif harus menghasilkan timbulnya suatu sikap pada anak yang dapat memahami dirinya sendiri, membantu diri sendiri dan dapat mengarahkan diri sendiri dengan lebih baik
- 2) Program itu harus merupakan bagian yang vital dan integral dari keseluruhan program sekolah dan harus berhubungan erat dengan kegiatan-kegiatan siswa di rumah dan masyarakat
- 3) Program itu harus didasarkan pada minat, motif-motif mendesak dan tujuan hidup para siswa.
- 4) Program itu harus berhubungan dengan semua aspek kehidupan dan perkembangan anak yang telah dipengaruhi oleh lingkungannya serta faktor-faktor lain.
- 5) Program itu harus merupakan program yang kontinu dan yang bertujuan melayani semua anak-anak sekolah, bukan hanya berlaku pada anak-anak yang bertingkah laku tidak baik saja.
- 6) Program itu harus mudah dalam pengaturan dan tata laksanaanya.
- 7) Program itu harus dipersiapkan untuk menemukan dan memecahkan berbagai masalah anak.
- 8) Program itu harus merupakan usaha bersama semua anggota staf sekolah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan...*, Hal. 111.



Prinsip-prinsip umum tersebut dikemukakan dengan maksud memberi arah yang baik bagi mereka yang menghendaki suatu organisasi program bimbingan yang fungsional.

f. Komponen-komponen bimbingan di sekolah.

Yang dimaksud dengan komponen-komponen dalam program bimbingan adalah saluran-saluran untuk melayani siswa, tenaga pendidikan dan orang tua siswa. Kegiatan-kegiatan bimbingan dapat ditujukan kepada siswa yang sedang mengikuti program pendidikan di sekolah, calon siswa dan mereka yang purna siswa. Komponen-komponen tersebut adalah:

a) pengumpulan data.

Mencakup semua usaha untuk memperoleh data tentang siswa, menganalisis dan menafsirkan data serta menyimpan data itu. Tujuan dari pengumpulan data itu ialah mendapatkan pengertian yang lebih luas, lengkap dan lebih mendalam tentang masing-masing siswa, serta membantu siswa mendapatkan pemahaman akan diri sendiri.

b) Pemberian informasi (*information*).

Mencakup usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Tujuan dari orientasi ini adalah supaya siswa baru dapat menyesuaikan diri secepat mungkin dengan lingkungan sekolah yang baru.

c) Penempatan (*placement*).

Mencakup segala usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih sekolah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu. Tujuan pada pelayanan bimbingan ini ialah supaya siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik yang menunjang perkembangannya serta merealisasikan rencana masa depan.

d) Konseling (*counseling*).

Mencakup segala usaha membantu siswa merefleksi diri melalui wawancara konseling secara individu atau secara kelompok, lebih-lebih bila siswa menghadapi masalah yang belum dapat terselesaikan secara tuntas.

e) Konsultasi (*consultation*)

Komponen ini mencakup semua usaha memberikan asistensi kepada staf pendidik di sekolah yang bersangkutan dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang lebih baik.

f) Evaluasi program (*evaluation*)

Mencakup usaha menilai efisiensi dan efektifitas dari pelayanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> W.S Winkel, *Bimbingan...* hal. 145.



Setelah komponen disusun dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi sekolah yang bersangkutan, maka pembimbing mulai melaksanakan programnya. Untuk itu maka menurut I. Djumhur dan Drs. Moh. Surya, kepala sekolah dengan seluruh stafnya mulai mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- (a) Menyiapkan catatan-catatan kumulatif yang diperlukan
- (b) Menentukan program testing dan evaluasi.
- (c) Menyempurnakan organisasi perpustakaan sekolah dan menambah isinya terutama dengan bahan-bahan yang diperlukan untuk membantu kelancaran program bimbingan.
- (d) Mengadakan ruang khusus untuk keperluan penyuluhan dengan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan.
- (e) Memperbaiki hubungan antara sekolah dengan rumah dan antara sekolah dengan masyarakat. Sehubungan dengan ini penerangan diberikan kepada masyarakat mengenai program bimbingan di sekolah.
- (f) Mengadakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, seperti usaha halaman, gerakan pramuka, kesenian, olahraga, dan lain-lain serta menyiapkan prasarana yang diperlukan.<sup>17</sup>

Apabila semua persiapan telah dilakukan untuk memulai program bimbingan, maka diperlukan langkah-langkah yang baik guna tercapainya tujuan program bimbingan di sekolah. Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk melaksanakan program bimbingan antara lain; langkah identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi dan evaluasi.

g. Teknik-teknik bimbingan.

Dalam memberikan bimbingan ada bermacam-macam teknik, tergantung masalah yang dihadapi oleh siswa. Sebelum memberikan bimbingan terlebih dahulu mengumpulkan data tertentu dari siswa.

---

<sup>17</sup> I Djumhur dan Moh Surya, *Bimbingan...*, hal. 114.



Adapun metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data seperti; metode observasi, catatan anekdot, daftar cek, skala penilaian, catatan komulatif, isi kartu pribadi, angket, wawancara, sosiometri dan lain-lain.

Setelah data terkumpul untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa, kemudian memilih teknik bimbingan yang digunakan. Teknik-teknik bimbingan tersebut antara lain:

1) Teknik bimbingan kelompok (*group guidance*).

Teknik bimbingan yang digunakan siswa atau sekelompok siswa dalam memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok, seperti; *Home Room Program*, Karya wisata / *fielt trip*, diskusi kelompok, Kegiatan kelompok, Organisasi siswa, sosio drama, psiko drama, *remedial teaching*.

2) Teknik penyuluhan individual (*individual counseling*)

Teknik penyuluhan merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dan secara langsung berkomunikasi. Pada umumnya teknik yang dipakai yaitu; *directive counseling*, *non directive counseling*, *elective counseling*.

h. Kualifikasi Konselor.

Konselor sekolah adalah merupakan petugas profesional, artinya secara formal mereka telah disiapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang. Mereka dididik untuk menguasai seperangkat kompetensi yang diperlukan bagi pekerjaan bimbingan

dan konseling.<sup>18</sup> Tanggung jawab pembimbing di sekolah ialah membantu kepala sekolah beserta stafnya didalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah. Mengingat banyaknya dan beratnya tugas seorang pembimbing di sekolah, maka banyak hal-hal atau syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pembimbing.

Supaya pembimbing dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya, maka pembimbing harus memenuhi syarat-syarat:

- 1) Seorang pembimbing harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik segi teori maupun segi praktik. Segi teori merupakan hal yang penting karena segi ini merupakan landasan didalam praktik. Segi praktik perlu dan penting, karena bimbingan dan konseling merupakan "*applied science*" ilmu yang harus diterapkan sehari-hari; sehingga seorang pembimbing akan sangat canggung apabila ia hanya memiliki segi teori saja tanpa memiliki kecakapan dalam praktik.
- 2) Segi psikologi, seorang pembimbing dapat mengambil tindakan yang bijaksana, jika telah cukup dewasa yaitu adanya kemantapan atau kestabilan dalam segi psikologinya, terutama dalam segi emosi.
- 3) Sehat fisik maupun psikisnya. Apabila fisik dan psikisnya tidak sehat, maka hal ini akan mengganggu tugasnya.

---

<sup>18</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), Hal.56.



- 4) Mempunyai sikap kecintaan terhadap pekerjaannya dan juga terhadap anak atau individu yang dihadapinya. Sikap ini akan membawa kepercayaan dari anak. Sebab tanpa adanya kepercayaan dari klien, pembimbing tidak akan sempurna untuk mencapai kemajuan sekolah.
- 5) Mempunyai inisiatif yang cukup baik, sehingga dapat diharapkan adanya kemajuan didalam usaha bimbingan dan konseling ke arah keadaan yang lebih sempurna demi kemajuan sekolah.
- 6) Karena bidang gerak dari pembimbing tidak hanya terbatas pada sekolah saja, maka seorang pembimbing harus bersikap supel, ramah-tamah, sopan-santun, didalam segala perbuatannya, sehingga dia akan mendapatkan kawan yang sanggup bekerjasama dan memberikan bantuan secukupnya untuk kepentingan anak-anak.
- 7) Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip serta kode etik yang ada dalam bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Yaitu psikologi yang khusus menguraikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi pendidikan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 16.



## 2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan subyek penelitian disini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.

Adapun pihak-pihak yang akan penyusun jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parakan Temanggung
- b. Tenaga bimbingan dan konseling sebagai penanggung jawab
- c. Siswa-siswi kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Parakan Temanggung, yang sekaligus menjadi populasi dalam penelitian ini. Karena jumlah kelas 1 dan 2 lebih dari 100 siswa, maka penyusun mengambil sampel dari populasi yang ada.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a) Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling.
- b) Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (yogyakarta: Andi offset, 1990), hal. 136.

tujuan penyelidikan.<sup>21</sup> Metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan wawancara penulis membawa pedoman yang berkaitan dengan hal-hal yang akan ditanyakan tentang data sekolah secara umum, pelaksanaan dan program-program bimbingan dan konseling, sekaligus untuk mengetahui adakah hambatan-hambatan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung.

- c) Metode angket merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.<sup>22</sup> Menurut bentuknya angket yang penulis buat adalah angket tertutup yaitu angket yang menyediakan kemungkinan jawabannya. Jadi, siswa tidak diberi kesempatan untuk menjawab dengan bebas menurut pendapatnya sendiri dan gaya bahasanya sendiri.

Dengan metode ini diharapkan diperoleh data tentang bagaimana persepsi siswa terhadap kinerja bimbingan dan konseling di SMA N 1 Parakan Temanggung.

- d) Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>23</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 193.

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: YPF psikologi UGM, 1986), hal. 65.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 131.

siswa, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan sekolah SMA Negeri I Parakan Temanggung.

#### 4. Metode Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.<sup>24</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lexy Moleong, yang secara global adalah sebagai berikut:

- a) Menelaah seluruh data
- b) Reduksi data
- c) Menyusun data dalam satuan-satuan unit (*unitisasi*)
- d) Kategorisasi
- e) Triangulasi data

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda.<sup>25</sup> Misalnya, hasil angket dikroscekkan dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan hasil dokumentasi.

---

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 30.

<sup>25</sup> Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 247.



Sedangkan hasil atau jawaban yang berupa angka akan dianalisis dengan teknik statistik sederhana dalam bentuk tabulasi langsung dari angka prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden<sup>26</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap uraian skripsi ini, maka pembahasannya dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi. Bagian ini terbagi menjadi empat bab yang terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

---

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ( Jakarta: Grafindo Persada, 1994),hal. 40.

Bab II. Gambaran umum SMA N 1 Parakan Temanggung, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.

Bab III. Pembahasan meliputi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA N 1 Parakan Temanggung, persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling serta faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Bab IV. Penutup bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bab akhir skripsi ini memuat daftar pustaka serta lampiran-lampiran berupa surat izin penelitian, instrumen pengumpulan data, riwayat hidup, bukti seminar proposal dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi: *pertama*, Perencanaan. Perencanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah siswa secara keseluruhan. *kedua*, Penyusunan program bimbingan dan konseling. Secara garis besarnya meliputi: Persiapan, pelayanan bimbingan dan konseling dan kegiatan pendukungnya, kerjasama dan kordinasi, evaluasi dan analisis hasil evaluasi, tindak lanjut layanan dan laporan-laporan. *Ketiga*, Pelayanan bimbingan dan konseling. Kegiatan dan pelayanan yang diberikan antara lain: pemberian layanan orientasi, pemberian layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, dan layanan konseling.
2. Persepsi atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung secara umum cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pemahaman siswa tentang tujuan, fungsi, arti penting dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang didapatkan dari guru bimbingan dan konseling. Sedangkan dalam bentuk pelaksanaan secara nyata siswa mendapatkan pelayanan yang cukup



baik dari guru bimbingan konseling, sehingga siswa mendapatkan banyak informasi tentang pemilihan jurusan, ekstra kurikuler, teknik belajar yang baik dan lain sebagainya. Sedangkan bagi siswa yang bermasalah mereka juga mendapatkan layanan yang berupa pemberian solusi dari masalah yang sedang mereka hadapi. Faktor lain yang juga mendukung pelaksanaan bimbingan konseling sehingga dikatakan cukup baik adalah kualitas guru bimbingan dan konseling dalam melayani para siswanya dan terjalinnya hubungan yang harmonis antara siswa dan guru bimbingan dan konseling.

3. Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung adalah:  
*Faktor positif*, meliputi : Pemahaman siswa tentang bimbingan dan konseling yang memadai, Siswa mengetahui tentang tujuan, tugas dan fungsi serta pelaksanaan bimbingan dan konseling, siswa mengerti tentang arti pentingnya bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa, pelayanan dan hubungan yang baik dari guru bimbingan dan konseling. *Faktor negatif*, hal ini meliputi : Masih adanya anggapan bahwa fungsi dan tugas bimbingan dan konseling hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah, anggapan dari siswa bahwa pelayanan dari guru bimbingan dan konseling kurang baik, adanya hubungan yang kurang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa, Masih adanya sebagian siswa yang tidak mengenal guru bimbingan dan konseling.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh guru bimbingan dan konseling, sebaiknya lebih banyak di informasikan kepada semua pihak yang tinggal di lingkungan sekolah, baik siswa, guru maupun staf sekolah lainnya agar semua pihak bisa mendukung program yang telah direncanakan.
2. Persepsi siswa yang cukup baik terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling sebaiknya terus dijaga dan lebih ditingkatkan. Hal yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan lebih banyak berinteraksi langsung dengan siswa, mendata masalah siswa dan memberikan solusi terbaik kepada para siswa. Guru bimbingan dan konseling juga bisa melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang bermasalah dengan terus memberikan motivasi dan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi para siswa. Guru bimbingan dan konseling harus bisa menunjukkan sikap sebagai seorang pembimbing yang baik, yang mau membimbing, mengarahkan dan mendengarkan masalah-masalah siswanya tanpa membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun bagi siswa diharapkan agar lebih sering mengunjungi ruang bimbingan dan konseling dan mencari informasi tentang bimbingan dan konseling di sekolah. Sehingga sedikit demi sedikit akan muncul keberanian untuk menemui guru bimbingan dan konseling dan mencurahkan permasalahan yang dihadapi.

3. Untuk menghilangkan persepsi yang negatif dari para siswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling, maka hendaknya para guru bimbingan dan konseling lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan program bimbingan dan konseling.

### C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti curahkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski peneliti sudah berupaya maksimal. Selain itu peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti pikirkan dan menjadi sebuah karya skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kealpaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan sepenuh hati.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya robbal 'alamien.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- Andi Mapiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Yogyakarta: Yasbit, 1980.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra, 1989.
- Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Hibana. S. Rahman, *Bimbingan dan konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu, 1981.
- Irwanto, dkk., *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Jalaluddin Rahmad, (ed.) *Psikologi komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Kartini Kartono, *Bimbingan Bagi Anak Dan Remaja Yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2001
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: rineka cipta, 1994.
- Ridwan, *Penangan Efektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sarjono.dkk, *pedoman penulisan skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Tim Dosen UNY, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP.UNY, 2002.

W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1997.



# LAMPIRAN

## PEMBAGIAN TUGAS PEGAWAI SMA NEGERI 1 PARAKAN TAHUN 2005 / 2006

| NO | NAMA                          | URAIAN TUGAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KETERANGAN |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | 2                             | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 4          |
|    | EDI BUDOYO<br>NIP. 131115324  | 1. Kepala urusan tata usaha<br>2. Pemegang Kas<br>3. Penanggung jawab semua urusan kantor                                                                                                                                                                                                                                        | Ka TU      |
|    | KUSPRIYANTO<br>NIP. 131903500 | 1. Pencatat pembukuan<br>2. Belanja Barang<br>3. urusan saran prasarana<br>4. Urusan gaji pegawai                                                                                                                                                                                                                                | Staf TU    |
|    | MUSHOCHIB<br>NIP. 132048885   | 1. Pemegang barang<br>2. Urusan Kepegawaian<br>3. Presensi siswa<br>4. Urusan inventaris<br>5. Pengatur jam pelajaran<br>6. Pengadaan surat-surat                                                                                                                                                                                | Staf TU    |
|    | NOOR ASMAH<br>NIP. 132091240  | 1. Kasir<br>2. Bendahara Penerima uang sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Staf TU    |
|    | BUDIYONO<br>NIP. 131637811    | Satpam sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Staf       |
|    | DAHLAN<br>NIP. 131658517      | 1. Petugas kebersihan<br>Kebersihan lingkungan meliputi :<br>- Halaman depan dan belakang laboratorium<br>- Halaman depan dan belakang perpustakaan<br>- Lapangan upacara<br>- Tempat parkir mobil<br>- Belakang kelas X<br>- WC/ KM siswa sebelah ruang perpustakaan<br>2. Menyiapkan perlengkapan upacara/ <i>Sound sistem</i> | Staf       |



|  |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |
|--|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|  |              | 3. Menutup pintu dan jendela kelas X setelah jam pelajaran usai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |
|  | SITI UMAIDAH | 1. Petugas perpustakaan<br>2. Urusan rumah tangga sekolah<br>3. U K S<br>4. Pembantu administrasi keuangan komite                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Staf TU |
|  | SURYATI      | 1. Urusan kesiswaan<br>2. Agenda surat<br>3. Pencatat pengeluaran barang<br>4. Pembantu pengadaan obat                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Staf TU |
|  | SUPRAYITNO   | 1. PETUGAS KEBERSIHAN<br>Kebersihan lingkungan<br>- Ruang Kepala Sekolah<br>- Ruang Tamu<br>- Ruang Tata Usaha<br>- Ruang Guru<br>- Kebersihan halaman depan dan belakang kantor TU, KS, Ruang Guru<br>- Kebersihan WC/KM KS dan guru<br>- Kebersihan jalan lingkar sekoiah<br>2. Pengadaan surat<br>3. Menyiapkan minuk guru, pegawai<br>4. Menutup / Mengunci pintu dan jendela ruang guru dan kantor | Staf    |
|  | SUMARLAN     | 1. Petugas jaga siang / malam<br>2. Kebersihan lingkungan<br>- Kebersihan kelas X dalam dan luar<br>- Kebersihan dorlop kelas X<br>- Memelihara tanaman sekitar kelas X                                                                                                                                                                                                                                 | Penjaga |
|  | SUPRAPTO     | 1. Petugas jaga siang / malam<br>2. Kebersihan lingkungan<br>- Kebersihan kelas III dalam dan luar<br>- Kebersihan ruang komputer                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penjaga |

|  |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |         |
|--|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|  |                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersihan dorlop kelas III</li> <li>- Memelihara tanaman sekitar kelas III</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                               |         |
|  | SAM'ANI                      | 1. Petugas jaga siang / malam<br>2. Kebersihan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersihan kelas XI dalam dan luar</li> <li>- Kebersihan dorlop kelas XI</li> <li>- Memelihara tanaman sekitar kelas XI</li> </ul>                                                                                                                                         | Penjaga |
|  | DALONO                       | 1. PETUGAS KEBERSIHAN<br>2. Kebersihan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersihan halaman depan dan belakang kelas XI</li> <li>- Kebersihan halaman depan kantor</li> <li>- Kebersihan halaman depan koperasi</li> <li>- Kebersihan WC/KM siswa kelas XI</li> <li>- Menutup dan mengunci pintu dan jendela kelas XI setelah jam pelajaran usai</li> </ul> | Staf    |
|  | MS<br>SUPRIHANDINI,<br>S.Pd. | 1. Petugas Perpustakaan<br>2. Memelihara kebersihan ruang perpustakaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Staf    |
|  | PRAYITNO                     | 3. PETUGAS KEBERSIHAN<br>4. Kebersihan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersihan halaman depan dan belakang kelas III dan ruang BK</li> <li>- Kebersihan halaman depan ruang Guru</li> <li>- Kebersihan WC/KM siswa kelas III</li> <li>- Menutup dan mengunci pintu dan jendela kelas III setelah jam pelajaran usai</li> </ul>                          | Staf    |



# LAMPIRAN

## PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 1 PARAKAN TEMANGGUNG TAHUN 2005/2006

| NO  | KEGIATAN                                                    | PELAKSANAAN (BULAN) |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|
|     |                                                             | 7                   | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I   | PERSIAPAN                                                   |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 1. Penyusunan Program                                       | x                   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 2. Konsultasi Program                                       | x                   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 3. Pengadaan fasilitas                                      | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     |                                                             |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| II  | LAYANAN DAN PENDUKUNG<br>LAYANAN BIMBINGAN DAN<br>KONSELING |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | A. KEGIATAN LAYANAN BK                                      |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 1. Layanan Orientasi                                        | x                   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 2. Layanan Informasi                                        | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 3. Layanan Penempatan dan<br>Penyaluran                     | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 4. Layanan Pembelajaran                                     |                     | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 5. Layanan Konseling Perorangan                             | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 6. Layanan Konseling Kelompok                               | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 7. Layanan Bimbingan Kelompok                               |                     |   | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | B. KEGIATAN PENDUKUNG LAYANAN<br>BK                         |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 1. Aplikasi Instrumensi                                     | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 2. Himpunan Data                                            | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 3. Konferensi Kasus                                         | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 4. Kunjungan Rumah                                          | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 5. Alih Tangan                                              | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     |                                                             |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| III | KERJASAMA DAN KORDINASI                                     |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|     | 1. Kordinasi dengan guru pembimbing                         | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 2. Kerjasama dan kordinasi dengan staf<br>sekolah           | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 3. Kerjasama dan kordinasi dengan<br>orang tua/wali siswa   | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     | 4. Kerjasama dan kordinasi dengan<br>instansi terkait       | x                   | x | x | x  | x  | x  | x | x | x | x | x | x |
|     |                                                             |                     |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| IV  | EVALUASI DAN ANALISIS                                       |                     |   |   |    |    | x  |   |   |   |   |   | x |
| V   | TINDAK LANJUT                                               |                     |   |   |    |    | x  |   |   |   |   |   | x |
| VI  | LAPORAN-LAPORAN                                             |                     |   |   |    |    | x  |   |   |   |   |   | x |



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah**

1. Kapan Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Parakan Temanggung?
2. Bagaimana perkembangannya selama ini?
3. Apa tujuan didirikannya SMA Negeri 1 Parakan Temanggung?
4. Bagaimana struktur organisasi sekolah ini?
5. Bagaimana kondisi obyektif Bimbingan dan konseling di sekolah ini?

### **B. Guru Bimbingan dan Konseling**

1. Apa pengertian bimbingan dan konseling secara umum?
2. Apa tugas dan fungsi bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap keberadaan BK?
4. Apakah di sekolah ini siswa mengetahui bahwa BK adalah layanan yang diberikan untuk membantu mengatasi masalah mereka?
5. Apakah di sekolah ini diberlakukan sistem panggil bagi siswa yang bermasalah?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan BK selama ini?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan BK di sekolah ini?

## **WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (IBU KODRAT ERLINARSIH)**

- 1 Bimbingan dan konseling adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan masalah belajar dan masalah pribadi siswa sendiri. Apakah siswa paham tentang hal ini?. Sebagian siswa telah mengetahui bahwa bimbingan dan konseling ditujukan untuk kepentingan mereka di sekolah ini, baik siswa yang bermasalah maupun yang tidak mempunyai masalah. Hal ini dapat anda lihat dari siswa-siswi yang datang ke ruang BK ini. Memang ada sebagian siswa yang datang karena kami panggil, hal tersebut disebabkan karena siswa yang bersangkutan telah melanggar tata tertib yang ada di sekolah ini. Namun banyak juga siswa yang dengan kesadarannya sendiri datang ke ruang ini untuk konsultasi tentang berbagai hal, baik yang berkaitan dengan masalah belajar mereka, masalah pemilihan jurusan sekolah, masalah pribadi mereka dengan keluarga dan teman-temannya dan lain sebagainya.
- 2 Untuk menangani siswa dalam membantu memecahkan permasalahan yang timbul. Apakah siswa merasa bahwa dirinya membutuhkan bantuan dari guru BK ataukah melalui sistem panggil agar siswa dapat mengutarakan permasalahan yang dihadapinya?. Memang tidak semua siswa yang mempunyai masalah berani datang dan mengutarakannya kepada kami, namun seperti apa yang telah saya sampaikan kepada anda tadi bahwa ada juga siswa yang datang kepada kami untuk meminta bantuan dan saran dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Untuk sistem panggil, kami lakukan bagi siswa yang sudah dalam kondisi yang cukup mengkhawatirkan, maksudnya disini bahwa siswa yang bersangkutan tidak menunjukkan sifat dan sikap seperti hari-hari biasanya misalnya menjadi lebih pendiam, malas bergaul dengan teman-temannya, nilai ulangan harian turun dan dalam kondisi yang kami anggap akan merugikan dia sendiri. Untuk mereka ini kami memang mengadakan pendekatan-pendekatan khusus agar mereka berani mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya, dan dari kami



berusaha dengan semaksimal mungkin untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada.

- 3 Bila menggunakan sistem panggil, maka hal itu akan berdampak pada tanggapan siswa yang bermacam-macam. Terhadap persepsi siswa yang negatif tentang BK, bagaimana menurut Ibu?. Untuk memberikan pengertian kepada siswa, bahwa BK ada dan tersedia untuk kepentingan siswa sendiri memang tidak mudah. Namun kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan sosialisasi tentang BK secara umum agar mereka lebih bisa memahami tentang fungsi dan peran BK di sekolah ini secara baik. Sosialisasi kami lakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa pada saat masuk kelas dan memanfaatkan jam-jam kosong. Jika dengan bersosialisasi tentang BK ini masih ada anggapan yang negatif dari siswa, maka kami upayakan dengan semaksimal mungkin untuk mengadakan pendekatan secara lebih intensif.
- 4 Bagaimana dengan adanya anggapan siswa yang menyatakan bahwa guru BK sebagai "polisi sekolah". Anggapan ini muncul karena guru BK hanya mencari-cari kesalahan siswa dan memberikan hukuman bagi siswa yang terlambat masuk sekolah atau tidak mengikuti upacara?. Di sekolah ini ada tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap siswa. Bila ada siswa yang melanggar tata tertib tersebut, maka kami akan memberikan dia sanksi berupa skor dalam %. Dari skor-skor inilah nantinya kami dapat mengetahui sampai sejauh mana tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Semakin berat tingkat pelanggaran siswa maka semakin tinggi pula skor yang mereka peroleh, misalnya saja siswa yang terlambat masuk kelas kita beri dia skor 5%, bagi siswa yang tidak mengikuti upacara 10%, siswa yang terbukti berkelahi atau tawuran maka dia mendapat 50% dan seterusnya. Dari skor-skor ini kami jumlahkan dan bila telah mencapai batas yang kita tentukan maka kita akan berikan dia surat peringatan pertama dan seterusnya. Jadi tidak benar kalau ada anggapan bahwa tugas guru BK di sini hanya mencari-cari kesalahan siswa atau seperti apa yang anda katakan tadi bahwa guru BK sebagai polisi



sekolah, karena pada dasarnya siswa di sekolah ini mengetahui tentang tata tertib dan saksi bagi yang melanggarnya.

- 5 Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini?. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, terdapat sejumlah faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kelancaran dan keberhasilannya, tetapi di pihak lain juga terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambatnya. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini adalah bahwa kegiatan BK telah diorganisasikan secara struktural, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dari struktur organisasi dan tanggung jawab yang terjabarkan baik dalam program jangka pendek maupun program jangka panjang, maka guru-guru BK dapat melaksanakan tugas BK secara teratur dan sistematis. Koordinasi dan kerjasama yang harmonis antara guru BK dan guru wali kelas dan guru mata pelajaran di kelas. Dengan kerjasama dan koordinasi tersebut, maka guru BK dapat relatif lebih mudah memantau kondisi siswa dalam seluruh kegiatan pembelajarannya di sekolah. Tentu saja komitmen guru BK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya merupakan faktor penunjang yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan BK. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan BK adalah pertama dari pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini adalah kurangnya tenaga yang profesional, baik dalam arti tenaga yang memusatkan pekerjaannya pada tugas BK maupun dalam arti tenaga yang berasal dari lulusan pendidikan jurusan Bimbingan dan konseling. Permasalahan kedua yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan BK adalah ruangan bimbingan dan konseling yang kurang memenuhi syarat, hal ini disebabkan karena sempitnya ruangan bimbingan dan konseling yang dijadikan satu dengan ruang unit kesehatan sekolah (UKS).

## ANGKET SISWA

### I. Petunjuk :

- a. Perhatikanlah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan bacalah dengan seksama !
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara, dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia.
- c. Jawaban dalam angket ini dijamin kerahasiaannya dan sama sekali tidak berpengaruh pada nilai saudara.
- d. Harap dikerjakan dengan tenang dan jujur tanpa terpengaruh oleh pihak lain.

### II. Identitas Siswa

- a. Nama : .....
- b. Kelas : .....

### III. Pertanyaan

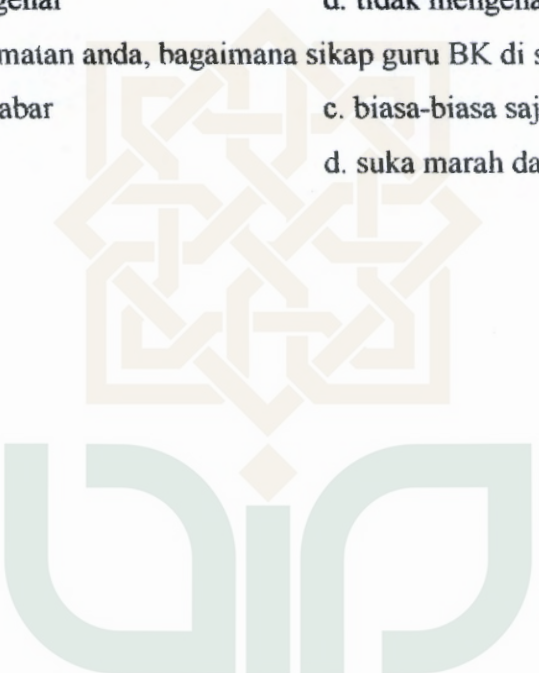
1. Apakah anda mengerti, bahwa bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengenal situasi pendidikan yang dihadapi ?
  - a. mengerti sekali
  - b. cukup mengerti
  - c. kurang mengerti
  - d. tidak mengerti
2. Tujuan dari bimbingan konseling sekolah adalah agar siswa dapat memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensi sendiri seoptimal mungkin, Bagaimana menurut anda ?
  - a. setuju sekali
  - b. cukup setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
3. Menurut anda, bagaimana fungsi bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugasnya selama ini ?
  - a. baik sekali
  - b. cukup baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik



4. Fungsi bimbingan yaitu usaha pemberian bantuan terhadap siswa yang bermasalah maksudnya bimbingan hanya diberikan kepada siswa yang mempunyai masalah di sekolah, bagaimana menurut saudara?
- a. setuju sekali
  - b. cukup setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
5. Menurut pendapat anda, apakah keberadaan Bimbingan dan Konseling dirasakan penting keberadaannya oleh siswa?
- a. penting sekali
  - b. cukup penting
  - c. kurang penting
  - d. tidak penting
6. Bagaimanakah tanggapan saudara, terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling selama ini?
- a. baik sekali
  - b. cukup baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik
7. Dalam bimbingan dan konseling, terdapat komponen bimbingan yaitu sarana untuk mengetahui dan melayani siswa melalui pemberian informasi tentang jurusan yang sesuai, bagaimana tanggapan anda?
- a. baik sekali
  - b. cukup baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik
8. Menurut anda, bagaimana layanan yang anda dapatkan dari guru bimbingan dan konseling dalam berkonsultasi?
- a. baik sekali
  - b. cukup baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik
9. Bagaimana kesan anda terhadap teman sekolah yang dipanggil menghadap guru bimbingan dan konseling?
- a. karena nakal dan sering melanggar tata tertib sekolah
  - b. sering absen
  - c. kesulitan dalam belajar
  - d. berkelahi dengan teman



10. Bagaimana hubungan anda dengan guru bimbingan dan konseling ?
- a. baik sekali
  - b. cukup baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik
11. Apakah anda mengenal Guru bimbingan dan konseling dengan baik ?
- a. Mengetahui, baik sekali
  - b. Cukup mengetahui
  - c. kurang mengetahui
  - d. tidak mengetahui
12. Menurut pengamatan anda, bagaimana sikap guru BK di sekolah ini ?
- a. ramah dan sabar
  - b. cukup baik
  - c. biasa-biasa saja
  - d. suka marah dan emosi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 PARAKAN TEMANGGUNG

Oleh: Alfiyah

## A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang penelitian ini adalah tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan dan konseling yang masih sering dipertanyakan, siswa belum memahami secara jelas tugas, fungsi dan peran bimbingan dan konseling. Akibatnya muncul anggapan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah. Bimbingan dan konseling dianggap keranjang sampah tempat menampung dan merehabilitasi siswa-siswa yang bermasalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling, tanggapan siswa terhadap kinerja bimbingan dan konseling, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung.

## II. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan Program bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung ?.
- 2) Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program kerja bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung.
- 3) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung ?.

*Hasil penelitian ini diharapkan dapat merubah persepsi siswa yang keliru tentang bimbingan dan konseling.*



### III. Landasan Teori

#### A. Persepsi

1.) pengertian persepsi menurut Irwanto dkk: Proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.

2.) Pengertian persepsi menurut jalaludin Rahmat: pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dengan kata lain persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*).

#### B. Bimbingan dan Konseling

1.) Pengertian "bimbingan" adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikis (kejiwaan) bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya.

2.) Pengertian "konseling" Menurut James F. Adams, yang di kutip I. Djumhur dan Moh Surya adalah:

"*counseling* adalah suatu pertalian timbal-balik antara dua orang individu dimana yang seorang (*counselor*), membantu yang lain (*conseelee*) supaya ia dapat lebih memahami dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya waktu itu dan waktu yang akan datang."

Jadi, Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik.

### IV. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Parakan Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah dan dikumpulkan untuk kemudian dilakukan penafsiran menjadi satu kesimpulan yang bermakna.

## V. Hasil Penelitian

(1). Pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi:

pertama, Perencanaan. Perencanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah siswa secara keseluruhan.

kedua, Penyusunan program bimbingan dan konseling. Secara garis besarnya meliputi: Persiapan, pelayanan bimbingan dan konseling dan kegiatan pendukungnya, kerjasama dan kordinasi, evaluasi dan analisis hasil evaluasi, tindak lanjut layanan dan laporan-laporan.

Ketiga, Pelayanan bimbingan dan konseling. Kegiatan dan pelayanan yang diberikan antara lain: pemberian layanan orientasi, pemberian layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, dan layanan konseling.

(2) Persepsi siswa terhadap kinerja lembaga bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung secara umum cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 70 siswa yang dijadikan responden penelitian.

(3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung

a) Faktor pendukung:

- ❖ kegiatan bimbingan dan konseling telah diorganisasikan secara struktural
- ❖ adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas
- ❖ pelaksanaan tugas bimbingan dan konseling yang teratur dan sistematis
- ❖ adanya kordinasi dan kerjasama yang harmonis antara guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan guru mata pelajaran.

b) Faktor penghambat:

- ❖ kurangnya tenaga bimbingan dan konseling yang profesional pada bidangnya
- ❖ kondisi ruang bimbingan dan konseling yang sempit dan tidak memenuhi syarat.

**\*\*\*Terima kasih\*\*\***





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Alfiyah  
Nomor Induk : 01410643  
Jurusan : PAI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Oktober 2005

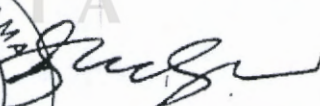
Judul Skripsi : **Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Lembaga Bimbingan dan  
Konseling di SMA Negeri I Parakan Temanggung**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Oktober 2005



  
Moderator  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 6 September 2005

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 4965/2005  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Drs. Sarjono, M.Si.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 3 September 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Alfiyah  
NIM : 01410643  
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2005/2006  
Dengan Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Lembaga  
Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1  
Parakan Temanggung**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 6218 /2005.  
Lamp. :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 17 Oktober 2005

Kepada  
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. **BA. PED. DIY**  
Di -  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**Persepsi Siswa terhadap kinerja Lembaga Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Parakan, Temanggung**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Alfiyah**  
No. Induk : **01410643**  
Semester : **IX** Jurusan : **PAI**  
Alamat : **Genleng, Timoho, Yogyakarta**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **SMA Negeri 1 Parakan Temanggung**

2.  
3.  
4.

Metode pengumpulan data : **Dokumentasi, Observasi, Wawancara, Angket**

Adapun waktunya mulai tanggal : **17 November 2005** .....s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6217/2005  
Lamp. :  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 17 Oktober 2005

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Parakan Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**Persepsi siswa terhadap kinerja Lembaga Bimbingan dan Konseling  
di SMA Negeri 1 Parakan Temanggung**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan  
memberi izin bagi mahasiswa kami.

Nama : Alfiah  
No. Induk : 01410643 /TY.  
Semester ke : IX Jurusan : PAI  
Alamat : Gendeng, Timoho, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Parakan Temanggung
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Angket**

Adapun waktunya mulai tanggal : **17 Nov 05** s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas.

Alfiah

NIM.01410643



Dekan

Dr. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor : 0706311

Yogyakarta, 09-12-2005

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Tengah  
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6218/2005

Tanggal : 17-10-2005

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **ALFIYAH**

No. Mhs. : 01410643

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 PARAKAN TEMANGGUNG

Waktu : 09 - 12 - 2005 s/d 09 - 03 - 2006

Lokasi : Temanggung Prop. Jawa Tengah

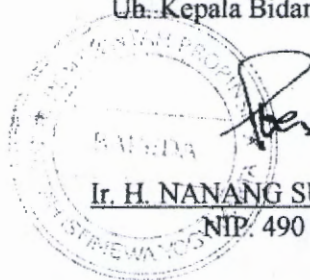
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Uh. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELS. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 13 DESEMBER 2005

Kepada

Yth. BUPATI TEMANGGUNG

UP. KA DINAS TRANTIB LINMAS

DI - TEMANGGUNG

Nomor : 070/2257/XII/2005.  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA  
Tanggal : 9 DESEMBER 2005  
Nomor : 070/6311

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : ALFIEAH  
Alamat : JL RASDA ADISUCIPTO YK  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI I PARAKAN TEMANGGUNG "

Penanggung Jawab : KARWADI M.Ag  
Peserta :  
Lokasi : KAB TEMANGGUNG  
Waktu : 13 DESEMBER s/d 13 MARET 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

  
Drs. AGUS HARIYANTO  
Pembina NIP : 010 217 774

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

kultas : Tarbiyah  
 usan : Pendidikan Agama Islam  
 mbimbing : Drs. Sarjono, M.Si

Nama : AlFitrah  
 NIM : 01410693  
 Judul : Persepsi Siswa Terhadap  
 Kinerja Lembaga Bimbingan  
 dan Konseling di SMA N  
 1. Parahan Temanggung

| No. | Bulan    | Minggu Ke | Materi Bimbingan               | T.T. Pembimbing | T.T. Mahasiswa |
|-----|----------|-----------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2)      | (3)       | (4)                            | (5)             | (6)            |
|     | Desember | 1         | konsultasi Bab I               | M               | dfh            |
|     | Februari | 3         | konsultasi Bab II              | M               | dfh            |
|     | Mei      | 2         | konsultasi Bab III dan angket. | M               | dfh            |
|     | Juni     | 2         | konsultasi Bab I - IV          | M               | dfh            |
|     |          |           |                                |                 |                |
|     |          |           |                                |                 |                |
|     |          |           |                                |                 |                |

Yogyakarta, 15 Juli 2006

Pembimbing

*Sarjono*

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **ALFIYAH**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Temanggung, 11 Juli 1982**  
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0141-0643**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SLTP Muh. 10 Yogyakarta**  
Alamat : **Sagar GR. V/1046 Yogyakarta**  
Nilai : **B**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,



*[Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930





**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT**

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Alfiyah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 11 Juli 1982  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01410643

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani  
Kecamatan : Kalasan  
Kabupaten : Sleman  
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September s.d. 8 Nopember 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 92,25  
( A ). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 Nopember 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





## **CURIKULUM VITAE**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

---

### *Identitas Akademik:*

Nama : Alfiyah  
NIM : 01410643  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI).  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
TTL : Temanggung, 11 juli 1982.  
Alamat Asal : Blimbing, Morebongo, Jumo, Temanggung.

### *Pengalaman Akademik:*

#### **PENDIDIKAN**

---

- 📖 Sekolah Taman Kanak-Kanak (Tk) Dharma Wanita Morobongo, lulus pada tahun 1989.
- 📖 Sekolah Dasar Negeri Morobongo 1, lulus pada tahun 1995.
- 📖 Madrasah Tsanawiyah Yajri Payaman Magelang, lulus pada tahun 1998.
- 📖 Madrasah Aliyah Negeri Temanggung, lulus pada tahun 2001.
- 📖 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus pada tahun 2006.